

Artikel_Siti Maslula Ainul Rahmawati.docx

by

Submission date: 28-Aug-2023 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2152600259

File name: Artikel_Siti Maslula Ainul Rahmawati.docx (58.07K)

Word count: 5126

Character count: 30902

Peningkatan Kemampuan Membaca Anak di KB Amanah Melalui Media PowerPoint Interaktif

Siti Maslula Ainul Rahmawati¹⁾, Evie Destiana, S.Sn, M.Pd²⁾

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : eviedestiana@umsida.ac.id

Abstract.

The ability to read the beginning will be used as a reference in achieving the goal of the child when the teacher judges, so it is necessary to learn interesting and enjoyable with the use of various media for early childhood in KB Amanah Sidoarjo. The research method of class action is focused on improving the learning activities in the classroom, looking for an answer to the problems that have been raised. The data used in this study are qualitative data and quantitative data. After performing the reading ability action with the PowerPoint Interactive Media in Cycles I and II that the Interactive PowerPoint Media is able to improve a child's reading ability based on the criteria of Growing According to Expectations (BSH) and Growing Very Well (BSB). Overall, the results of the observations in the study showed results that matched expectations, in which there was a rather significant improvement.

Keywords - Early Childhood Education; Read Early; Interactive PowerPoint

Abstrak.

Kemampuan membaca permulaan tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam mencapai target anak saat guru menilai, sehingga dibutuhkan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan dengan menggunakan berbagai media guna anak usia dini di KB Amanah Sidoarjo. Metode Penelitian tindakan kelas terfokus dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran yang didalam kelas, mencari sebuah jawaban dari permasalahan yang telah diangkat. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Setelah dilakukan tindakan kemampuan membaca dengan media PowerPoint Interaktif di siklus I dan II bahwa media PowerPoint Interaktif mampu meningkatkan kemampuan membaca anak berdasarkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Secara keseluruhan, hasil observasi pada penelitian menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan, dimana terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

12

Kata Kunci – Pendidikan anak usia dini; Membaca permulaan; PowerPoint Interaktif

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan dengan tujuan menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak dalam artian memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Selain itu, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberikan kesempatan terbaik kepada anak untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, pendidikan bagi generasi muda, khususnya di Pendidikan Anak Usia Dini, harus menyiapkan banyak kegiatan sebagai perantara dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang dimiliki anak antara lain, nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk mempersiapkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, misal pendidikan dasar [1].

Menurut Santrock bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini, dimana bahasa mengenalkan kepada anak-anak mengenai pandangan-pandangan yang berbeda dan memberikan informasi kepada anak. kemudian mengarahkan perhatian anak pada hal-hal baru atau hubungan baru di lingkungannya [2]. Bahasa anak adalah bahasa yang digunakan anak untuk keperluan pribadinya [3]. Perkembangan bahasa anak usia dini terdiri dari empat aspek keterampilan membaca yaitu, mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan membaca pada anak usia dini disebut dengan kemampuan membaca permulaan [4].

Membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan keterampilan yang berbeda. Membaca merupakan satu kesatuan kegiatan yang saling berkaitan, yang mencakup berbagai kegiatan, seperti mengenali huruf abjad dan kata, menyatukan dengan bunyi, makna dan membuat kesimpulan mengenai bacaan [5]. Membaca permulaan merupakan kegiatan membaca diajarkan kepada anak-anak prasekolah dengan cara yang terstruktur. Rencana ini mengutamakan pada kosa kata yang memiliki makna dalam konteks pribadi anak dan materi atau media yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang melibatkan anak sebagai sarana belajar

hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Steinberg [6]. Membaca permulaan sangat penting dikembangkan, karena secara tidak langsung dapat mengembangkan beberapa kemampuan bahasa lain. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Dalman membaca permulaan merupakan keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca [7].

Steinberg mengemukakan kemampuan membaca anak usia dini dibagi menjadi empat tahapan perkembangan, yaitu (1) tahapan munculnya kesadaran terhadap tulisan; (2) tahapan membaca gambar; (3) tahapan pengenalan bacaan; (4) tahapan membaca lancar [8]. Kemudian dari kegiatan membaca juga banyak manfaatnya dalam kehidupan manusia. Membaca memiliki beberapa manfaat yaitu (1) membaca adalah sebuah proses mental yang aktif, (2) membaca dapat menambah kosa kata siswa, (3) membaca meningkatkan fokus dan konsentrasi, (4) membaca juga meningkatkan rasa percaya diri, (5) membaca juga meningkatkan daya ingat, (6) serta kemampuan kreativitas, bantah Anderson (Taringan, 1994) [9]. Manfaat kemampuan membaca permulaan bagi anak usia 4-5 tahun merupakan langkah awal anak untuk dapat berbahasa.

Pada setiap perkembangan memiliki capaian kemampuannya masing-masing. Adapun pada penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Berdasarkan aspek kemampuan membaca permulaan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 menyatakan bahwa kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun terdiri dari kemampuan untuk mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang berada disekitarnya dan mengucapkan atau melafalkan huruf A sampai Z [10]. Kemampuan membaca permulaan tersebut akan peneliti gunakan sebagai acuan untuk pencapaian target anak saat guru menilai.

Hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti di KB Amanah Perum Griya Persada Asri Blok PB – 12 A Sidodadi Candi Sidoarjo, terdapat sebuah masalah dalam kemampuan membaca permulaan anak yang belum berkembang secara maksimal. Pada kelompok usia 4–5 tahun terdiri 13 peserta didik 5 laki-laki dan 8 perempuan. Terdapat 6 peserta didik yang masih belum bisa mengenal huruf abjad A-Z sehingga sulit untuk membedakannya, kemudian ada 4 peserta didik yang sulit membedakan antara huruf b dan d, m dan n. Dalam kegiatan proses belajar membaca di KB Amanah ini masih menggunakan media buku ayo membaca saja tidak terdapat suatu hal yang lebih menarik, sehingga peserta didik merasa bosan dalam belajar membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai media untuk anak usia dini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut dapat dirancang oleh pendidik sesuai dengan kreativitas pendidik, misalnya menggunakan media pembelajaran yang menarik serta dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak. Maka media pembelajaran yang digunakan tidak hanya berupa buku, lembar kegiatan, maupun papan tulis, akan tetapi menggunakan media yang lebih bervariasi seperti media visual, media audio, maupun media audio visual. Maka dari itu peneliti merancang media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif. Media yang dirancang peneliti disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca permulaan anak yang dilengkapi elemen-elemen yang menarik seperti gambar dan suara.

Media yang digunakan peneliti untuk permasalahan di atas yaitu media *PowerPoint* Interaktif. Media *PowerPoint* Interaktif merupakan salah satu media audio visual berbasis IT yang menggunakan laptop atau komputer yang akan membantu perkembangan kemampuan membaca anak. Media ini dilengkapi elemen-elemen yang menarik dan suara-suara pelafalan dari huruf abjad dan suku kata yang akan dilafalkan anak. Di dalam *PowerPoint* Interaktif terdiri dari beberapa bagian, mulai dari simbol-simbol huruf abjad A-Z yang disertai suara pelafalan huruf tersebut, kemudian ada suku kata ba,bi,bu,be,bo, dan lain sebagainya. Melalui media *PowerPoint* Interaktif ini anak dapat melatih kemampuan membaca permulaan mulai dari mengenal huruf, melafalkan huruf dan membaca suku kata. Gleen, menyatakan bahwa untuk mengajarkan membaca harus dimulai dengan pengenalan huruf, suku kata, serta mengenalkan kata dan kalimat.

Menurut Rusman *Microsoft Office PowerPoint* telah menyediakan berbagai fasilitas slide sebagai penampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan tersedianya fasilitas tersebut, maka slide akan terlihat lebih menarik karena dimodifikasi dengan animasi. Begitu pula dengan adanya fasilitas: front picture, sound, dan juga effect yang dapat dipakai untuk membuat dan menciptakan slide yang bagus. Sehingga, program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, audit maupun kinestetik [11].

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Zainab yaitu Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *PowerPoint* yang dilakukan di Kelompok B PAUD Terpadu Raudhatul Jannah Kabupaten Kolaka Utara, terdapat sebuah peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan pada siklus I dan siklus II melalui *PowerPoint* yang sesuai dengan indikator membaca permulaan yaitu menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem yang sama, dan membaca kata [12]. Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Nurul Yuhina yaitu Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Animasi yang Menggunakan media *PowerPoint* Di TK Ceria Tabaringan Kecamatan Galesong Utara. Peneliti melakukan kegiatan belajar membaca pada usia 5-6 tahun melalui media animasi *PowerPoint* yang telah dibuat dengan indikator sebagai berikut, melafalkan lambang bunyi huruf abjad, melafalkan fonem yang sama, dan membaca kata. Kemudian penelitian ini berhasil dengan menunjukkan adanya peningkatan terhadap keterampilan

membaca anak dengan menggunakan media animasi *PowerPoint* di kelompok B TK Ceria Tabaringan Kecamatan Galeg Utara Kabupaten Taklar [13].

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh zainab pada tahun 2022 dan Nurul Yuskhina tahun 2021 disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *PowerPoint* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK B usia 5-6 tahun. Kemudian pada penelitian kali ini peneliti akan mengembangkan media yang sudah ada dengan berinovasi memberikan elemen-elemen seperti suara dan gambar sehingga menjadi media *PowerPoint* Interaktif yang cocok dan menarik untuk anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan media *PowerPoint* Interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. dan bagaimana peningkatan kemampuan membaca anak setelah diberikannya media *PowerPoint* Interaktif pada anak usia 4-5 tahun.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart, dengan menggunakan empat tahap yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode Penelitian tindakan kelas ini fokus dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas, guna untuk mencari sebab akibat dari permasalahan yang telah diangkat [14].

Data yang akan diperoleh pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas oleh guru dengan siswa. Kemudian data kuantitatif digunakan untuk menghimpun data mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media *PowerPoint* Interaktif yang didapat melalui instrumen penelitian/evaluasi yang dilakukan setiap pertemuan dan diakhiri siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka. Berikut ini rumus yang digunakan dalam analisis data dengan teknik deskriptif kuantitatif, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase

F : Jumlah yang diperoleh dari hasil belajar siswa

N : Jumlah responden (anak)

Penelitian ini bertempat di KB Amanah Perum. Griya Persada Asri Blok PB – 12A Sidodadi Candi Sidoarjo dan dilaksanakan pada semester 2 (dua) tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok usia 4-5 tahun di KB Amanah. Penelitian mengamati aktivitas anak dan guru selama mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar anak mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui *PowerPoint* Interaktif khususnya pada kelompok usia 4-5 tahun KB Amanah. Dengan jumlah 13 siswa, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Pada penelitian ini akan dinyatakan berhasil ketika mengalami peningkatan terhadap hasil belajar yang telah diperoleh anak setelah diberikan sebuah tindakan. Dinyatakan berhasil ketika sudah mencapai 70% anak yang berada pada kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) pada kemampuan membaca permulaan di KB Amanah Griya Persada Asri Blok PB – 12A Candi Sidoarjo. Anak mampu menguasai indikator kemampuan membaca permulaan melalui media *PowerPoint* Interaktif. Berikut beberapa rumusan indikator yang telah disusun oleh peneliti sebagai acuan atas keberhasilan dari hasil belajar anak yaitu, mengenal huruf vokal dan konsonan, melafalkan huruf vokal dan konsonan, membaca atau melafalkan suku kata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di KB Amanah Perum, Griya Persada Asri Blok PB-12A Sidodadi Candi Sidoarjo. Dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 13 anak, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pelaksanaan pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu : 1) Perencanaan yang merupakan tahap penyusunan rancangan yang akan digunakan untuk persiapan pembelajaran membaca pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media *PowerPoint* Interaktif. 2) Tindakan merupakan pelaksanaan pembelajaran mengacu pada rancangan pembelajaran yang telah disusun. 3) Observasi merupakan tahapan pengamatan dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar membaca dengan menggunakan media *Interaktif* Interaktif. 4) Refleksi merupakan pertimbangan pada kekurangan dan kelebihan guru kelas dalam menyampaikan kegiatan belajar membaca menggunakan media *PowerPoint* Interaktif. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini peneliti terlebih

dahulu melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca pada anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Perum, Griya Persada Asri Blok PB-12A Candi Sidoarjo.

Pra Siklus

Peneliti melakukan observasi pada pra siklus untuk mengumpulkan data kemampuan membaca anak. pra siklus ini dilakukan peneliti agar dapat memahami kondisi awal dari kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Perum, Griya Persada Asri Blok PB-12A Sidodadi Candi Sidoarjo. Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti pada pra siklus, anak-anak masih mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca yang ditunjukkan sebagai berikut, masih ada beberapa anak yang belum bisa mengenal simbol dari huruf abjad sehingga anak sulit untuk melafalkan huruf tersebut, kemudian terdapat beberapa anak juga yang mengalami kesulitan dalam membaca atau melafalkan suku kata. Sehingga pada kondisi kemampuan membaca anak pada pra siklus ini dinyatakan bahwa anak-anak mengalami kesulitan belajar membaca dalam menyebutkan atau melafalkan huruf dan suku kata sehingga dalam kegiatan membaca anak-anak selalu membutuhkan bantuan atau bimbingan dari guru.

Siklus I

Tindakan dan observasi pada siklus I dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dalam satu minggu. Alokasi waktu untuk setiap sesi pertemuan dengan menggunakan media *PowerPoint* Interaktif adalah ±55 menit, dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut, perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan refleksi. Tahap perencanaan tindakan siklus I pertemuan pertama meliputi : 1) menyusun rencana pembelajaran (RPP) sebagai acuan peneliti dalam melakukan proses pengajaran atau melakukan penelitian, 2) menyiapkan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar membaca dengan menggunakan media *PowerPoint* Interaktif. 3) menyusun lembar observasi siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.15 – 10.10 WIB. Langkah-langkah dalam proses belajar membaca pada anak diawali dengan mengenalkan kepada anak huruf vokal, menunjukkan slide yang berisi huruf vokal kemudian anak diajak untuk mendengarkan lagu tentang huruf vokal, kemudian anak diajak untuk bernyanyi bersama huruf vokal dengan mengikuti lagu yang telah diputar.

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan hari Selasa, 21 Februari 2023. Peneliti mengajak kembali anak-anak untuk mengulangi materi sebelumnya yakni mengenal huruf vokal, disini anak diminta untuk bernyanyi bersama kemudian anak ditunjuk satu persatu untuk menyebutkan atau melafalkan huruf vokal tersebut. Dilanjutkan ke materi selanjutnya yakni huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n) dimana anak-anak diajak untuk menyimak dan melafalkan bunyi huruf yang terlihat pada slide *PowerPoint* Interaktif yang ditayangkan secara bersama-sama, kemudian anak dipanggil atau ditunjuk satu persatu untuk melafalkan huruf yang ditayangkan.

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan hari Rabu, 22 Februari 2023. Kegiatan ini diawali dengan pengulangan materi di hari kemarin, yakni mengulas kembali huruf konsonan. Kemudian dilanjutkan dengan huruf konsonan selanjutnya (p,q,r,s,t,u,v,w,x,y,z). Anak diajak untuk menyimak dan menirukan pelafalan dari huruf konsonan yang terlihat pada slide *PowerPoint* Interaktif yang ditayangkan secara bersama-sama. Kemudian anak disuruh kembali menyebutkan atau melafalkan huruf yang ditayangkan secara satu-persatu atau bergantian.

Pertemuan keempat siklus I, dilaksanakan hari Kamis, 23 Februari 2023. Pada pertemuan ini anak dilanjut belajar mengenai membaca suku kata, sebelum itu anak diajak mengulas kembali huruf vokal dan konsonan yang telah dipelajari di hari sebelumnya. Setelah itu, anak diajak untuk menyimak slide yang ditayangkan, disitu diperlihatkan suku kata ba,bi,bu,be,bo,ca,ci,cu,ce,co,da,di,du,de,do secara bergantian. Kemudian anak diajak untuk menirukan pelafalan dari suku kata tersebut secara bersama-sama. Setelah itu anak ditunjuk satu-persatu untuk menyebutkan atau melafalkan suku kata yang ditayangkan oleh guru.

Dari pengamatan yang dilakukan di siklus I dapat diketahui bahwa kemampuan membaca anak menunjukkan peningkatan dari pra siklus 35% menjadi 46%. Namun pada penelitian siklus I ini belum menunjukkan peningkatan kemampuan membaca anak 4-5 tahun di KB Amanah Perum, Griya Persada Blok PB-12A Sidodadi Candi Sidoarjo. Maka dilanjutkan pada tahap refleksi untuk mengevaluasi tindakan pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dan analisis pada siklus I didapatkan permasalahan sebagai berikut : 1) selama kegiatan belajar, anak yang belum mendapat giliran maupun anak yang sudah mendapat giliran mereka akan bermain sendiri sehingga bisa dikatakan sedikit tidak kondusif karena ramai, 2) ada beberapa anak yang belum berkembang pada beberapa indikator penilaian, 3) waktu yang digunakan terlalu singkat. Sehingga hasil yang diperoleh pada siklus I dinyatakan masih kurang, maka penelitian melakukan penelitian lagi di fase berikutnya yakni siklus II yang tujuannya untuk memperbaiki kekurangan dari siklus I.

Siklus II

Tahap yang dilakukan pada siklus II yaitu : 1) menyusun rencana pembelajaran (RPP) kembali, 2) menyiapkan media pembelajaran media *PowerPoint* Interaktif. 3) persiapan dokumentasi. Tindakan pada siklus II adalah meningkatkan kemampuan membaca anak melalui *PowerPoint* Interaktif dengan beberapa perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. Dengan tahapan sebagai berikut : perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan refleksi. Rencana tindakan pada siklus II sama seperti di siklus I, namun proses belajarnya dilaksanakan sedikit

lama ada tambahan hari dimana di siklus I dilakukan hanya 4 hari, tetapi di siklus II dilakukan 7 hari, kemudian anak yang belum mendapatkan giliran maju maupun yang sudah mendapatkan giliran maju akan diberikan sebuah kegiatan sehingga mereka tidak sampai mengganggu temannya yang sedang maju pada saat membaca satu-persatu.

Peretemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada Senin, 6 maret 2023. Langkah-langkah dalam proses meningkatkan kemampuan membaca pada anak diawali dengan mengenalkan kepada anak huruf vokal, menunjukkan slide yang berisi huruf vokal kemudian anak diajak untuk mendengarkan lagu tentang huruf vokal, kemudian anak diajak untuk bernyanyi bersama huruf vokal dengan mengikuti lagu yang telah diputar. Anak yang sudah maju akan diberi bintang ditangannya untuk apresiasi bahwa dia telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada Selasa, 7 maret 2023. Peneliti mengajak kembali anak-anak untuk mengulangi materi sebelumnya yakni mengenal huruf vokal, disini anak diminta untuk bernyanyi besama kemudian anak ditunjuk satu persatu untuk menyebutkan atau melafalkan huruf vokal tersebut. Dilanjutkan ke materi selanjutnya yakni huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,) dimana anak-anak diajak untuk menyimak dan melafalkan bunyi huruf yang terlihat pada slide *PowerPoint* Interaktif yang ditayangkan secara bersama-sama, kemudian anak dipanggil atau ditunjuk satu persatu untuk melafalkan huruf yang ditayangkan. Dan diberikan bintang kepada anak sebagai bentuk apresiasi anak telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada Rabu, 8 Maret 2023. Kegiatan ini diawali dengan pengulangan materi di hari kemarin, yakni mengulas kembali huruf konsonan. Kemudian dilanjut dengan huruf konsonan selanjutnya (k,l,m,n,p,q,r). Anak diajak untuk menyimak dan menirukan pelafalan dari huruf konsonan yang terlihat pada slide *PowerPoint* Interaktif yang ditayangkan secara bersama-sama. Kemudian anak disuruh kembali menyebutkan atau melafalkan huruf yang ditayangkan secara satu-persatu atau bergantian. Dan diberikan bintang kepada anak sebagai bentuk apresiasi anak telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pertemuan keempat pada siklus II dilaksanakan pada Kamis, 9 Maret 2023. Kegiatan ini diawali dengan pengulangan materi di hari kemarin, yakni mengulas kembali huruf konsonan. Kemudian dilanjut dengan huruf konsonan selanjutnya (s,t,v,w,x,y,z). Anak diajak untuk menyimak dan menirukan pelafalan dari huruf konsonan yang terlihat pada slide *PowerPoint* Interaktif yang ditayangkan secara bersama-sama. Kemudian anak disuruh kembali menyebutkan atau melafalkan huruf yang ditayangkan secara satu-persatu atau bergantian. . Anak yang sudah maju akan diberi bintang ditangannya untuk apresiasi bahwa dia telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pertemuan kelima pada siklus II dilaksanakan pada Senin, 13 Maret 2023. Pada pertemuan ini anak dilanjut belajar mengenai membaca suku kata, sebelum itu anak diajak mengulas kembali huruf vokal dan konsonan yang telah dipelajari di hari sebelumnya. Setelah itu, anak diajak untuk menyimak slide yang ditayangkan, disitu diperlihatkan suku kata ba,bi,bu,be,bo secara bergantian. Kemudian anak diajak untuk menirukan pelafalan dari suku kata tersebut secara bersama-satu dan menyebutkan nama binatang yang berawalan dari suku kata tersebut. Setelah itu anak ditunjuk satu-persatu untuk menyebutkan atau melafalkan suku kata yang ditayangkan oleh guru. Kemudian kasih bintang kepada anak sebagai bentuk apresiasi untuk anak telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pertemuan keenam pada siklus II dilaksanakan pada Selasa, 14 Maret 2023. Kegiatan pada hari ini anak-anak melanjutkan belajar mengenal suku kata yang berawalam huruf C. Setelah itu, anak diajak untuk menyimak slide yang ditayangkan, disitu diperlihatkan suku kata ca,ci,cu,ce,co secara bergantian. Kemudian anak diajak untuk menirukan pelafalan dari suku kata tersebut secara bersama-sama dan menyebutkan nama binatang yang berawalan dari suku kata tersebut. Setelah itu anak ditunjuk satu-persatu untuk menyebutkan atau melafalkan suku kata yang ditayangkan oleh guru. Kemudian kasih bintang kepada anak sebagai bentuk apresiasi untuk anak telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada Rabu, 15 Maret 2023. Kegiatan ini diawali dengan mengulas kembali huruf vokal dan beberapa huruf konsonan serta suku kata ba-co yang telah dipelajari di hari sebelumnya. Setelah itu, anak diajak untuk menyimak slide yang ditayangkan, disitu diperlihatkan suku kata da,di,du,de,do secara bergantian. Kemudian anak diajak untuk menirukan pelafalan dari suku kata tersebut secara bersama-sama dan menyebutkan nama binatang yang berawalan dari suku kata tersebut. Setelah itu anak ditunjuk satu-persatu untuk menyebutkan atau melafalkan suku kata yang ditayangkan oleh guru. Kemudian kasih bintang kepada anak sebagai bentuk apresiasi untuk anak telah menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pada proses pembelajaran siklus II, tujuh kali pertemuan dari awal sampai akhir dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana peneliti.

Dari hasil penelitian pada siklus II kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interaktif mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 46% menjadi 78% di siklus II. Setelah melakukan tindakan di siklus II. Peneliti melanjutkan pada tahap selanjutnya yakni refleksi, dimana refleksi di siklus II ini peneliti mendiskusikan dengan kolabolator sebagai berikut : 1) anak didik merasa senang dan sangat tertarik dengan media *PowerPoint* Interaktif, 2) anak-anak sangat berantusias mengikuti proses belajar membaca

menggunakan media *PowerPoint* Interaktif, 3) pendidik melakukan yang terbaik untuk menstimulus kemampuan membaca anak melalui media audio visual yaitu *PowerPoint* Interaktif.

Adapun data hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dalam kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Perum, Griya Persada Sidadadi Candi Sidoarjo.

Tabel 1. Hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interatif pra siklus

No.	Nama	Idikator			Total Skor	Kriteria
		1	2	3		
1.	AZ	1	1	1	3	BB
2.	AI	1	1	1	3	BB
3.	AR	4	2	1	7	BSH
4.	GA	4	2	1	7	BSH
5.	NI	1	1	1	3	BB
6.	LU	3	3	1	7	BSH
7.	LI	2	1	1	4	MB
8.	RA	2	1	1	4	MB
9.	IL	1	1	1	3	BB
10.	KI	2	1	1	4	MB
11.	HU	2	1	1	4	MB
12.	KI	1	1	1	3	BB
13.	FA	1	1	1	3	BB
JUMLAH SKOR ANAK					55	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM						156
RATA-RATA KEBERHASILAN						35%

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pra siklus mengenai kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Perum, Griya Persada Asri Blok PB-12 Sidodadi Candi Sidoarjo menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak belum mencapai tingkat membaca yang diharapkan dengan presentase rata-rata keberhasilan 35%.

Tabel 2. Kriteria hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interaktif Pra Siklus

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Presentase
BB	6	46%
MB	4	31%
BSH	3	23%
BSB	0	0

Pada tabel 2 kemampuan membaca pada tahap Pra Siklus, dikelompokkan menjadi 4 Kriteria yang meliputi kategori “Belum Berkembang” (BB), “Mulai Berkembang” (MB), “Belum Sesuai Harapan” (BSH), dan “Berkembang Sangat Baik” (BSB). Dalam pengamatan ini, jumlah responden penelitian adalah 13 anak. data yang dikumpulkan berdasarkan jumlah anak dalam setiap kriteria menunjukkan bahwa anak-anak yang berada dalam kriteria “Belum Berkembang” (BB) dengan presentase 46%. Diikuti oleh kriteria “Mulai Berkembang” (MB) dengan presentase 31% dan kriteria “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH) dengan presentase 23%. Namun, tidak ada anak yang termasuk dalam kriteria “Berkembang Sangat Baik” (BSB), sehingga presentase kriteria ini adalah 0%. Hasil observasi dari pra siklus memberikan gambaran awal mengenai tingkat kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah. Dengan menunjukkan kemampuan membaca masih rendah belum dapat berkembang secara maksimal, belum ada yang mencapai Berkembang Sangat Baik (BSB) yang presentasinya masih 0%. Oleh karena itu peneliti melaksanakan siklus I (satu) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interatif siklus I

No.	Nama	Idikator			Total Skor	Kriteria
		1	2	3		
1.	AZ	2	1	1	4	BB
2.	AI	2	1	1	4	BB
3.	AR	4	3	1	8	BSH
4.	GA	5	3	1	9	BSB

5.	NI	2	1	1	4	BB
6.	LU	4	3	1	8	BSH
7.	LI	2	2	1	5	MB
8.	RA	2	2	1	5	MB
9.	IL	2	2	1	5	MB
10.	KI	3	2	1	6	MB
11.	HU	2	2	1	5	MB
12.	KI	2	1	1	4	BB
13.	FA	2	1	1	4	BB
JUMLAH SKOR ANAK					71	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM						156
RATA-RATA KEBERHASILAN						46%

Berdasarkan tabel pada siklus I kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah mengalami peningkatan yaitu yang awalnya 35% menjadi 46%. Dari hasil presentase pada siklus I belum mencapai 70% maka penelitian ini belum bisa dikatakan berhasil dan perlu penelitian di siklus selanjutnya.

Tabel 4. Kriteria hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media PowerPoint Interaktif Siklus 1

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Presentase
BB	5	38,5%
MB	5	38,5%
BSH	2	15,3%
BSB	1	7,7%

Berdasarkan hasil observasi kemampuan membaca pada anak siklus I, Terdapat 5 anak dengan presentase 38,5% yang termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB), kemudian pada kriteria mulai Berkembang sebanyak 5 anak yang presentasinya 38,5%. Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 2 anak presentasinya 15,3%, dan Berkembang Sangat Baik 1 anak dengan presentase 7,7%. Dari tabel 3 hasil observasi dari siklus I menunjukkan ada peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Dikarenakan hasil siklus I belum mencapai 75% atau belum sesuai harapan. Maka peneliti melaksanakan siklus II.

Tabel 5. Hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media PowerPoint Interaktif siklus II

No.	Nama	Indikator			Total Skor	Kriteria
		1	2	3		
1.	AZ	1	1	3	5	BB
2.	AI	2	2	2	6	MB
3.	AR	4	3	2	12	BSB
4.	GA	4	3	3	12	BSB
5.	NI	2	2	2	6	MB
6.	LU	4	3	2	12	BSB
7.	LI	4	3	2	12	BSB
8.	RA	4	3	2	9	BSH
9.	IL	4	3	2	10	BSH
10.	KI	4	3	2	9	BSH
11.	HU	4	3	1	9	BSH
12.	KI	4	3	1	10	BSH
13.	FA	3	3	1	9	BSH
JUMLAH SKOR ANAK					121	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM						156
RATA-RATA KEBERHASILAN						77%

Berdasarkan tabel pada siklus II kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah mengalami peningkatan yaitu yang awalnya rata-rata keberhasilan dengan presentase 46% menjadi 77%. Dari hasil presentase

13 pada siklus II sudah mencapai 70% maka peneliti ini bisa dikatakan berhasil. Berikut rincian 12 capaian perkembangan anak yang sesuai dengan kriteria hasil penilaian pada siklus II.

7
Tabel 6. Kriteria hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media PowerPoint Interaktif Siklus II

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Presentase
BB	1	7,7%
MB	2	15,3%
BSH	6	46%
BSB	4	31%

1 Hasil yang diperoleh kegiatan siklus II. Dapat dilihat pada tabel diatas kemampuan membaca anak yang “Belum Berkembang”(BB) hanya 1 anak dengan presentase 7,7%. “Mulai Berkembang”(MB) sebanyak 2 anak yang presentasinya 15,3%. Kemudian “Berkembang Sesuai Harapan”(BSH) sebanyak 6 anak yang menunjukkan presentase 46%. Dan pada kriteria “Berkembang Sangat Baik”(BSB) sebanyak 4 anak presentasinya sebesar 31%. Sebagaimana hasil penelitian diatas.

Setelah dilakukan tindakan kemampuan membaca dengan menggunakan media PowerPoint Interaktif pada siklus I dan II dapat menunjukkan bahwa media PowerPoint Interaktif mampu meningkatkan kemampuan membaca anak. hal tersebut dibuktikan dengan hasil prosentase kemampuan membaca anak sudah mencapai 77% dikriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

1 Berdasarkan hasil pelaksanaan diakhir siklus II, kemampuan membaca dengan menggunakan media PowerPoint interaktif dapat meningkat dengan baik, yang mana sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75%, maka siklus berakhir pada siklus II.

VI. SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media PowerPoint Interaktif pada anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Griya Persada Asri Blok PB-12 Sidodadi Candi Sidoarjo menunjukkan kesuksesan yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pada anak usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan melalui media PowerPoint Interaktif. Hal ini terbukti dari hasil penelitian mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari pra siklus dengan presentase 33%, yang kemudian meningkat pada siklus I dengan presentase sebesar 46%. Kemudian pada siklus II, terjadi peningkatan pesat dengan mencapai presentase sebesar 77%. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media PowerPoint Interaktif berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak-anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah KB Amanah Griya Persada Asri Blok PB-12 Sidodadi Candi Sidoarjo yang mengizinkan lembaganya untuk dijadikan tempat dan sumber penelitian. Terimakasih kepada Ibu Evie Destiana, S.Sn, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam penulisan artikel ini sehingga bisa terpublish kan. Terimakasih juga kepada orang tua yang telah memberi doa dan dukungan. Semoga semua amal kebaikan kita diterima oleh Allah SWT.

REFERENSI

- [1] Y. N. SUJIONO, "Strategi Pendidikan Anak Usia Dini," pp. 96–100, 2013, [Online]. Available: <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>
- [2] L. D. Astutik, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kobela (Kotak Belajar Ajaib) pada Anak Kelompok B PAUD Smart Kids I Plemahan Tahun Pelajaran 2017/2018," vol. 02, no. 12, 2018.
- [3] A. Erna, "pengembangan kemampuan bahasa anak melalui metode mendongeng pada playgroup alhusna," p. 139, 2014.
- [4] (Jakarta: Pusat Bahasa) Herman Waluyo, Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, "Satumahati, Kemampuan Membaca," pp. 10–39.
- [5] Windarti, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Lembaran Balik (Flip Chart) Pada Anak Didik Kelompok a Ba „Aisyiyah Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Semester Genap Tahun Ajaran 2011 / 2012," p. 1, 2009.
- [6] A. W. Astuti, R. Drupadi, and U. Syafrudin, "Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun," *KINDERGARTEN J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 73–81, 2021.
- [7] Suparyanto dan Rosad (2015, "Membaca Permulaan," *Suparyanto dan Rosad (2015, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.*
- [8] H. Herman, S. Saleh, and N. M. Islami, "Penerapan Media Aplikasi Education Games Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di Taman Kanak-Kanak," *Semin. Nas. LP2M UNM*, vol. 2, no. 1, pp. 481–486, 2017.
- [9] A. Furqon, "Rangkuman Buku Prof. Dr. Hendry Guntur Tarigan 'Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa,'" *Rangkuman Buku Prof. Dr. Hendry Guntur Tarigan "Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa,"* p. 36, 2014.
- [10] M. Haryani and Z. Qalbi, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Pendidikan Anak Usia Dini.," *J. Educhild Pendidik. dan Sos.*, vol. 10, no. 1, p. 6, 2021, doi: 10.33578/jpsbe.v10i1.7699.
- [11] L. Vinet and A. Zhedanov, "Teori Tentang Media Power Point Dan Motivasi Belajar a.," *J. Phys. A Math. Theor.*, vol. 44, no. 8, pp. 1689–1699, 2011.
- [12] Zainab, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Poerpoint Kelompok B di PAUD Terpadu Raudhatul Jannah Kabupaten Kolaka Utara," 2022.
- [13] Y. Nurul, "Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Media Animasi Menggunakan *PowerPoint* di TK Ceria Tabaringan Kecamatan Galesong Utara," *Pesqui. Vet. Bras.*, vol. 26, no. 2, pp. 173–180, 2021, [Online]. Available: <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- [14] A. Wahyuni and B. N. Safitri, "Permainan Musik Feeling Band Sebagai Strategi Peningkatan Sikap Sabar Anak Usia 4-5 Tahun," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, pp. 1439–1448, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1778.

Artikel_Siti Maslula Ainul Rahmawati.docx

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.uns.ac.id Internet Source	2%
4	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
5	ojs.uho.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	opac.umsida.ac.id Internet Source	1%
8	Rina Nurasyiah, Luluk Asmawati, Fadlullah Fadlullah, Cucu Atikah. "Pengembangan Multimedia Interaktif Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak	1%

Usia 4-5 Tahun", JEA (Jurnal Edukasi AUD), 2023

Publication

9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
10	Rita Kurnia, Guslinda Guslinda, Maria Safriyanti. "Meningkatkan Perkembangan Membaca Melalui Buku Cerita Rakyat Melayu pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	1 %
11	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1 %
12	adoc.pub Internet Source	1 %
13	id.scribd.com Internet Source	1 %
14	journal.student.uny.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On